



# PT. LANTO MASA ANUGERAH

*Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja*



## Company Profile



The logo for 'Safety is my LIFE'. It features a gear icon above the word 'Safety', a stylized arch above 'is', and the words 'my LIFE' below. The background consists of a pattern of overlapping triangles in shades of blue and grey.

## About Us

Didirikan pada bulan Mei tahun 2008 di Medan - Sumatera Utara. Dilatarbelakangi oleh keinginan pendirinya untuk memberikan perlindungan global terhadap asset perusahaan, termasuk perlindungan kepada buruh/tenaga kerja dari aspek pembenahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di perusahaan sebagaimana telah diamankan peraturan perundangan K3 di Indonesia.

Dari awal sampai dengan saat ini pendiriannya fokus pada kegiatan pembenahan K3 di perusahaan, dengan cara menawarkan jasa-jasa yang terkait dengan kebutuhan penerapan K3 di tempat kerja, meliputi jasa pelatihan K3, konsultan penerapan SMK3 dan OHSAS 18001 termasuk pengadaan peralatan K3 seperti Alat Pelindung Diri (APD), pengadaan alat-alat pemadaman kebakaran dan peralatan-peralatan lainnya yang terkait dengan penerapan K3 di perusahaan.

Untuk memenuhi komitmen sebagaimana disebutkan diatas, PT. Lanto Masa Anugerah telah menyiapkan berbagai sarana dan prasarana termasuk kompetensi sumberdaya manusia yang professional dan kompeten di bidang K3 sehingga pada akhirnya dapat dipercaya oleh Kantor Kementerian Ketenagakerjaan sebagai salah satu *Perusahaan Jasa bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3)* di Indonesia yang berdomisili di wilayah Sumatera Utara.

Sejak penetapan PT. Lanto Masa Anugerah sebagai PJK3 dimulai, telah banyak dipercaya oleh para perusahaan dalam kegiatan-kegiatan pelatihan K3 dan konsultan pembangunan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di perusahaan khususnya di wilayah Sumatera Utara.

Untuk saat ini dan dimasa mendatang manajemen PT. Lanto Masa Anugerah akan tetap berkomitmen untuk fokus pada pengembangan K3 di Indonesia, dengan menyediakan segala kebutuhan perusahaan atas penerapan K3 di tempat kerja, sehingga PT. Lanto Masa Anugerah sebagai PJK3 dapat menjadi "*Health and Safety Solution*" bagi para perusahaan di Indonesia.

## Vision & Mission

- Vision** Membantu Pemerintah dan Perusahaan dalam penerapan K3 di tempat kerja, dalam rangka peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja melalui pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja di perusahaan
- Mission** Menyediakan jasa konsultasi dan pelatihan K3 yang praktis, efektif dan tepat guna untuk mendukung pembangunan Sistem Manajemen K3 yang handal di perusahaan serta membangun personil K3 yang kompeten dan berbudaya K3
- Value** **STAR (Speciality, Thrusworthy, Accountability, Responsibility)**

## Our Commitment

Dalam setiap pemberian jasanya PT. Lanto Masa Anugerah selalu mengedepankan prinsip - prinsip profesionalisme, integritas dan loyalitas kepada klien, sehingga jasa K3 yang diberikan memenuhi standar nasional maupun internasional sehingga menjadikan perusahaan mampu memenangkan persaingan dalam dunia perdagangan global.

PT. Lanto Masa Anugerah sebagai “ *Safety & Health Solution*” memberikan jaminan kepada setiap klien atas perolehan dan manfaat :

- ◆ **Penurunan Angka Kecelakaan Kerja & Penyakit Akibat Kerja**
- ◆ **OHSAS 18001 Certification**
- ◆ **Zero Accident Award**
- ◆ **Bendera Emas SMK3**
- ◆ **Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas**

**Demi menyongsong “INDONESIA BERBUDAYA K3” penerapan SMK3 sejak dini Mutlak dijalankan sebagai tanggung jawab hukum, moral, sosial, dan rasa kemanusiaan**

## Legalization

Dalam menjalankan usahanya [PT. Lanto Masa Anugerah](#) memiliki kelengkapan aspek legalitas sesuai ketentuan perundangan yang berlaku antara lain sebagai berikut :

### **Akta Pendirian Tanggal 28 Oktober 2014 Nomor 43**

ditandatangani oleh Notaris Tersebut **Gordon E. Harianja. S.H.**

SK Menteri Kehakiman & Hak Azasi Manusia R.I.

No. C-1404.HT.03.01 - Tahun 2002 Tanggal 28 Oktober 2002

Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) SK Kepala BPN RI

No. 21- XVII -2006 Tanggal 18 Desember 2006

### **Daftar Perseroan Nomor: AHU-0114505.40.80.2014 Tanggal 10 November 2014**

ditandatangani oleh an. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusi RI

Dirjen Administrasi Hukum Umum

**Prof. Harkristuti Harkrisnowo, S.H., M.A., Ph.D.**

NIP. 19560125 198103 2001

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia R.I.

## Legalization

**Ijin Gangguan Nomor : 6558/6567/6446/2.1/1402/11/2014 Medan, 28 November 2014**

**Ijin Usaha Perdagangan Nomor : 0759/0549/1.1/1402/02/2015 Medan, 25 Februari 2015**

**Tanda Daftar Perusahaan Nomor. 02.12.1.46.22599/5263/5777/11/2014 Medan, 28 November 2014**

ditandatangani oleh an. Walikota Medan - Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Medan **Ir. Wiriya Alrahman, MM** Pembina Utama Muda - NIP. 19660712 199003 1 004 - Pemerintah Kota Medan - Badan Pelayanan Perijinan Terpadu

**Surat Keterangan dari Kelurahan Nomor : 470/3898 Medan, 28 Oktober 2014**

ditandatangani oleh Lurah Kwala Bekala **Ali Sitepu, SE.S.Sos.M.IP** NIP. 19581011 198101 1 003  
Pemerintah Kota Medan - Kecamatan Medan Johor - Kelurahan Kwala Bekala

**NPWP PT. Lanto Masa Anugerah No. 71.355.900.3-121.000**

**Jl. Jamin Ginting Lingkungan IX No. 1A RT. RW. Kel. Kwala Bekala Kec. Medan Johor  
Medan, Sumatera Utara**

KPP Pratama Medan Polonia - Kementerian Keuangan RI - Direktorat Jenderal Pajak

**Pemberian Nomor Seri Faktur Pajak No : S-120/PPN.NSFP/WPJ.01/KP.0303/2019**

02 Januari 2019

**Pemberian Kode Aktivasi No. S-10/PPN.AK/WPJ.01/KP.0303/2015 Medan, 15 Januari 2015**

**Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-182PKP/WPJ.01/KP.0303/2014**

Medan, 11 Desember 2014

**Surat Keterangan Terdaftar Nomor. S-6192KT/WPJ.01/KP.0303/2014 Medan, 04 November 2014**

ditandatangani oleh an. Kepala Kantor - Kepala Seksi Pelayanan **Loma** NIP. 196010261982102001  
Kementerian Keuangan RI - Direktorat Jenderal Pajak - Kantor Wilayah DJP Sumatera I  
KPP Pratama Medan Polonia

**Tanda Pendaftaran Wajib Laport Ketenagakerjaan Perusahaan No. 560/301/DSTKM/2014**

**No. Pendaftaran : 7003/51100/II/2016 - No. Urut : 394/2016 - Medan, 23 Juni 2016**

ditandatangani oleh Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Medan **S. Armansyah Lubis, SH**  
Pembina Utama Muda - NIP. 19660727 199303 1 003 -Pemerintah Kota Medan - Dinas Sosial dan  
Tenaga Kerja

**Sertifikat Kepesertaan BPJS - Nomor : 160000093338 - Nomor Kendali : 2016-016918**

**Jakarta, 21 Juni 2016**

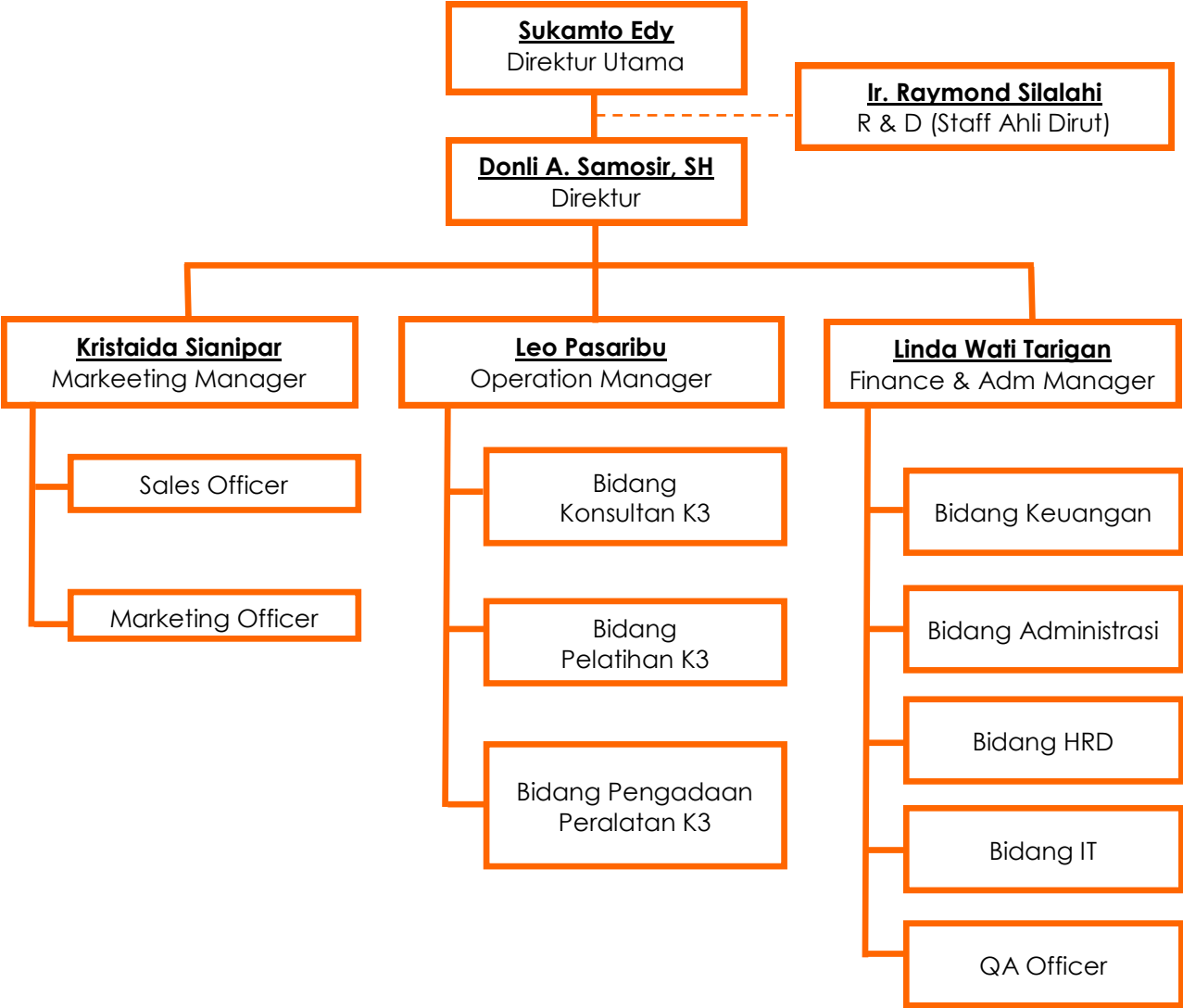
ditandatangani oleh BPJS Ketenagakerjaan - Direksi **Agus Susanto** Direktur Utama  
BPJS Ketenagakerjaan

# Operating Permit

**SURAT PENUNJUKAN PERUSAHAAN JASA K3 BIDANG PEMBINAAN K3  
DARI DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN DAN K3  
KEMENTERIAN KETENAGAKERJAAN RI**

- 1. Jasa Pembinaan K3 Bidang SMK3 dan Ahli K3 Umum**  
SK Menakertrans No : KEP.P. 061/BINWASK3-PNK3/V/2017
- 2. Jasa Pembinaan K3 Bidang Pesawat Angkat dan Angkut**  
SK Menakertrans No : KEP.139/BINWASK3-PNK3/PJK3/III/2017
- 3. Jasa Pembinaan K3 Bidang Pesawat Uap dan Bejana Tekan**  
SK Menakertrans No : KEP.179/BINWASK3-PNK3/KK/II/2017
- 4. Jasa Pembinaan K3 Bidang Listrik**  
SK Menakertrans No : Kep. 578/BINWASK3-PNK3/VI/2018
- 5. Jasa Pembinaan K3 Bidang Kesehatan kerja**  
SK Menakertrans No : KEP.842/BINWASK3-PNK3/KK/IX/2017
- 6. Jasa Pembinaan K3 Lingkungan Kerja dan Bahan Berbahaya**  
SK Menakertrans No : KEP. 1107/BINWASK3-PNK3/X/2018
- 7. Jasa Pembinaan K3 Bidang Konstruksi**  
SK Menakertrans No : KEP. 579/BINWASK3-PNK3/VI/2018
- 8. Jasa Pembinaan K3 Bidang Penanggulangan Kebakaran**  
SK Menakertrans No : KEP. 313/BINWASK3-PNK3/IV/2018
- 9. Jasa Pembinaan K3 Bidang Pesawat Tenaga dan Produksi**  
SK Menakertrans No : KEP. 906/BINWASK3-PNK3/PJK3/X/2017

# Organization Structure



## Profile



### **Sukamto Edy**

Direktur Utama

Tempat/Tgl Lahir :

**Medan**

02 Februari 1956

### **Kompetensi**

- Ahli K3 Kebakaran Kelas A Kementerian Ketenagakerjaan
- Ahli K3 Kebakaran Kelas B Kementerian Ketenagakerjaan
- Ahli K3 Umum Kementerian Ketenagakerjaan
- Auditor SMK3 Kemenakertrans R.I
- Konsultan SMK3 & OHSAS 18001

### **Pengalaman**

- Staf Urusan SMK3 & OHSAS PTP. Nusantara III (Persero) selama 14 tahun (1998-2012)
- Pembicara Seminar Nasional K3 di Medan-Provinsi Sumatera Utara
- Instruktur K3 di PTPN III (Persero)
- Instruktur pada berbagai pelatihan K3 di Indonesia
- Dosen tamu bidang K3 di LPP Medan
- Pembicara Seminar Nasional SMK3 tahun 2012 di Medan-Sumatera Utara
- Ketua Komisi SMK3 di DK3W Provinsi Sumatera Utara



### **Donli A. Samosir, SH**

Direktur

Tempat/Tgl Lahir :

**Bukit Hataran**

08 Juni 1979

### **Kompetensi**

- Ahli K3 Umum Sertifikasi K3 Kementerian Ketenagakerjaan
- Certified International First Aid trainer (Johaniter International)
- Manajemen Bencana (*Dissasster Management*)
- Instruktur K3 Pesawat Uap dan Bejana Tekan bersertifikat TOT dari kementerian Ketenagakerjaan R.I.

### **Pengalaman**

- Instruktur First Aid pada berbagai Instansi dan perusahaan di seluruh Indonesia
- Konsultan dan Instruktur Manajemen Bencana (*Dissasster Management*)
- Anggota Asosiasi Trainer First Aid Sumatera Utara
- Instruktur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di beberapa perusahaan di Indonesia

# Instructure

## **Dr. Adenan Adlin, SP.THT**

Tempat Tgl Lahir : **Jambi**, 17 Juli 1958

### **Kompetensi**

Dokter Hiperkes - Ahli K3 Kebakaran Kelas A - Hygiene perusahaan dan kesehatan kerja (Hiperkes)

### **Pengalaman**

Dosen K3 S2 FKM USU Medan - Anggota IDI

## **Dr. Ir. Gerry Silaban**

**Ketua Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) Departemen K3 FKM USU**

Tempat Tgl. Lahir : **Medan**, 6 Februari 1962

### **Pendidikan & Kompetensi**

**S-1** Institut Pertanian Bogor Tahun 1986 - **S-2** (Magister Kesehatan) Program Studi Ilmu Kesehatan Kerja Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Tahun 1996 - **S-3** (Doktor) Bidang Kedokteran dan Kesehatan Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Tahun 2010.

### **Pengalaman**

Staf Pengajar pada Prodi S-2 dan S-3 Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM USU - Wakil Ketua DK3W Provinsi Sumatera Utara

## **Ir. Raymond Silalahi**

Tempat Tgl. Lahir : **Medan**, 5 Maret 1971

### **Kompetensi**

Auditor SMK3 UNSW Australia - Ahli K3 Kebakaran Kelas A - Ahli K3 Umum - Lead Auditor OHSAS 18001 - Lead Auditor ISO 9001 - Konsultan SMK3, OHSAS 18001 dan ISO 9001

### **Pengalaman**

Instruktur K3 pada berbagai pelatihan K3 di Indonesia - Konsultan SMK3 dan OHSAS 18001 - Audit SMK3 ± 100 perusahaan di Indonesia - Dosen Tamu Bidang K3 di LPP Medan

## **Ir. Bilman Nainggolan**

Tempat Tgl. Lahir : Prapat, 11 Oktober 1955

### **Kompetensi**

Ahli K3 Bejana Uap - Instruktur K3 bidang pesawat uap, bejana tekan, K3 Mekanik dan K3 Listrik

### **Pengalaman**

Instruktur K3 pada berbagai pelatihan di Sumatera Utara - Pegawai Pengawas Ketenagakerjaan Disnakertrans Provsu - Anggota assosiasi Ahli K3 Sumatera Utara



# Instructure

## **Ahmad Jajuli, S.Kep. NS**

Tempat Tgl Lahir : **Binjai, 17 Agustus 1974**

### **Kompetensi**

Mutu Pelayanan Keperawatan - Penerapan SMK3 di Perusahaan - Lead Auditor OHSAS - Hyperkes bagi Paramedis - TOT Pencegahan Penyakit HIV/AIDS di Tempat Kerja - Ahli K3 Umum - RSPO - Lead Auditor Quality - Ahli K3 Kebakaran - Kalibrator - Audit Internal SMK3 & OHSAS 18001:2007 - Auditor EMS - Auditor SMK3 & Job Safety Analisis Sertifikasi Menakertrans - Ahli K3 Kimia - ISCC - HCV, NKT, SEIA - ISPO, HACCP, GMP Plus, Aqis, ISPS, Auditor Internal HACCP, ISO 22000 - BTCLS

### **Pengalaman**

Bekerja di Akademi Keperawatan Sehat Binjai - Bekerja di PT Perkebunan Nusantara II RS Tembakau Deli Medan - Bekerja di PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk Medan - Bekerja di First Resources Ltd - Bekerja di Konsultan & Auditor Paruh Waktu di Jakarta

## Our Services

Untuk mendukung Visi dan Misinya, *PT. LANTO MASA ANUGERAH* melakukan kegiatan usaha dengan ruang lingkup sebagai berikut :

### 1. JASA PELATIHAN K3

- Pelatihan Internal (*In-house Training*)
- Pelatihan Umum (*Public Training*)

### 2. JASA KONSULTAN K3

- Konsultasi Penerapan SMK3 (Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012)
- Konsultasi Penerapan OHSAS 18001:2007 (*Occupational Health and Safety Assessment Series*)
- Konsultasi Penyusunan Dokumentasi Sistem Manajemen K3 seperti Manual K3, Prosedur, Instruksi Kerja, *Form/Checklist* dan lain-lain sesuai kebutuhan penerapan SMK3 dan OHSAS 18001:2007
- Konsultasi Pelaksanaan Manajemen Resiko K3 sesuai kebutuhan SMK3 dan OHSAS 18001:2007
- Konsultansi pembenahan lingkungan tempat kerja

### 3. JASA PRA -AUDIT SMK3 DAN OHSAS

- Jasa Pra-Audit Sertifikasi SMK3 dan OHSAS 18001:2007
- Jasa Audit Internal SMK3 dan OHSAS 18001:2007
- Jasa Audit Sistem Manajemen Kebakaran (*Fire Management System Audit*)
- Audit SMK3 Vendor/Rekanan/Kontraktor, dalam rangka penilaian kesesuaian SMK3 & OHSAS nya terhadap persyaratan perusahaan (*Owner/Pemberi Kerja*)

### 4. JASA PENGADAAN PERALATAN K3

- Alat Pelindung Diri (APD): *Safety Shoes, Ear Plug, Ear Muff, Helmet, Glove, Geogle, etc.*
- Penyediaan Safety Device : Sarung Egrek, bahan Isolasi untuk galah panen sawit khususnya untuk kegiatan panen di jalur Listrik tegangan tinggi.
- Penyediaan Rambu-rambu K3 sesuai standar
- Peralatan Pemadaman Kebakaran

# Training K3

## PELATIHAN KEAHLIAN UMUM

1. Pelatihan K3 untuk Tim P2K3 perusahaan (*OSH training for Safety Commitee*)
2. Konsep Dasar K3 (*Basic Concept of Occupational Health and Safety*)
3. Dokumentasi dan Penerapan SMK3 (Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012)
4. Dokumentasi dan Penerapan OHSAS 18001:2007
5. Manajemen Resiko K3 (*Safety and Health Risk Management*)
6. Audit Internal SMK3
7. Audit Internal OHSAS 18001:2007
8. Manajemen Bahan Beracun dan Berbahaya/B3 (*Hazardous Substance Management*)
9. Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja/P2K3 (*Safety Committees*)
10. K3 Mekanik dan Listrik (*Mechanical and Electrical Safety*)
11. Sistem Penanggulangan Kebakaran (*Fire Prevention System*)
12. Penerapan *Lock Out dan Tag Out System*
13. Penerapan Sistem Izin Kerja (*Working Permit Implementation*)
14. Ergonomi dalam K3 (*Ergonomic Safety*)
15. Inspeksi K3 tempat kerja (*Workplace Safety Inspection*)
16. Pelaporan dan Penyelidikan Kecelakaan (*Accident Reporting and Investigation*)
17. Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (*Hyperkes*)
18. Kesiagaan Penanganan Keadaan Darurat (*Emergency Response Preparedness*)

## PELATIHAN KEAHLIAN KHUSUS (SERTIFIKASI/KOMPETENSI K3 )

*Ahli K3 Umum - Auditor Sistem Manajemen K3*

*Pekerja Selam Kelas 1,2 dan 3 - Ahli K3 Bidang Kimia - Teknisi K3 Pestisida - Teknisi K3 Deteksi Gas Petugas K3 Bidang Kimia  
Petugas K3 Utama Ruang Terbatas (Confined Space) Petugas K3 Madya Ruang Terbatas (Confined Space)  
Petugas Penyelamat (Rescuer) Ruang Terbatas - Petugas K3 Pemantauan Lingkungan Kerja  
Tenaga Kerja Bangunan Tinggi Tingkat 1 dan 2 - Tenaga Kerja Pada Ketinggian Tingkat 1, 2 dan 3*

*Petugas P3K di Tempat Kerja - Hiperkes untuk Paramedis - Hiperkes untuk Dokter*

*Ahli K3 bidang Listrik - Ahli K3 Spesialis Listrik - Teknisi K3 Listrik - Petugas Peran Kebakaran (Paket D - Tingkat dasar 1)  
Regu Penanggulangan Kebakaran (Paket C - Tingkat dasar 2)*

*Koordinator Unit Penanggulangan Kebakaran (Paket B - Tingkat Ahli Pratama)  
Ahli K3 Kebakaran (Paket A - Tingkat Ahli Madya) - Personil Supervisi Perancah - Ahli Muda K3 Konstruksi  
Ahli Madya K3 Konstruksi - Ahli Utama K3 Konstruksi - Teknisi Perancah / Scaffolder*

*Ahli K3 Pesawat Angkat dan Angkut - Operator Peralatan Angkat Kelas 1,2 dan 3  
Operator Gondola, Dongkrak Mekanik (Lier), Takal dan Mesin Pancang - Operator Pita Transport  
Operator Pesawat Angkutan di atas Landasan dan di atas Permukaan - Operator forklift dan /atau liftruck Kelas 1 dan 2  
Operator Alat Angkutan Jalan Rel Petugas Pesawat Angkat dan Angkut - Teknisi K3 bidang Pesawat Angkat dan Angkut - Juru Ikat*

*Ahli K3 bidang Pesawat Tenaga dan Produksi - Operator Penggerak Mula Kelas 1 dan 2 - Operator Kincir Angin - Operator Mesin  
Perkakas dan Produksi Kelas 1 dan 2 - Operator Tanur Kelas 1 dan 2 Teknisi K3 bidang Pesawat Tenaga dan Produksi*

*Ahli K3 bidang Pesawat Uap dan Bejana Tekan - Operator Bejana Tekanan dan Tangki Timbun  
Teknisi K3 Bejana Tekanan dan Tangki Timbun - Operator Pesawat Uap Kelas 1 dan 2 - Teknisi K3 Pesawat Uap - Juru Las*

Setiap modul Pelatihan diatas dapat dipilih sesuai kebutuhan perusahaan. Pelatihan ini dapat dilaksanakan dalam bentuk *In-House* atau *Public Training* sesuai kebutuhan perusahaan. *In-House Training* dapat dilaksanakan setelah mengirimkan permintaan kepada **PT. Lanto Masa Anugerah** minimal 1 minggu sebelum pelaksanaan pelatihan.

# Modul Overview

## PELATIHAN KEAHLIAN UMUM

### 1. Konsep Dasar K3 (*Basic Concept of OSH*)

Pelatihan ini bertujuan memberikan pemahaman konsep dasar K3, yaitu konsep pengendalian kerugian dan peningkatan efisiensi serta peningkatan produktivitas kerja melalui penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan. Pada modul ini akan dibahas materi tentang Latar belakang K3, teori-teori K3, Konsep Penyebab Kerugian (*Loss Causation Model*) serta Biaya dan Investasi di dalam K3.

### 2. Pelatihan K3 untuk Tim P2K3 (*OSH training for Safety Committee*)

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada para anggota Tim P2K3 (Panitia Pembina K3) perusahaan untuk dapat memahami fungsi dan tugasnya sesuai ketentuan peraturan perundangan berdasarkan ruang lingkup penerapan SMK3 di tempat kerja.

### 3. Dokumentasi dan Penerapan SMK3 & OHSAS 18001 (*Documenting & Implementation of SMK3/OHSAS*)

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem dokumentasi dan penerapan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3 dan Standar OHSAS 18001. Mengidentifikasi kebutuhan sistem dokumentasi SMK3 dan OHSAS sesuai dengan ruang lingkup penerapan SMK3 di perusahaan, serta mempelajari cara penerapannya di tempat kerja dan kegiatan proses kerja di perusahaan. Memahami persyaratan penerapan SMK3 yang terdiri dari 12 elemen dan 166 kriteria serta memahami klausul-klausul dalam OHSAS 18001:2007.

### 4. Manajemen Risiko K3 (*Risk Management*)

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para peserta pelatihan untuk mengetahui berbagai resiko K3 di perusahaan yang ditimbulkan oleh potensi bahaya yang bersumber dari proses kegiatan perusahaan, cara kerja, bahan dan peralatan yang digunakan serta lingkungan kerja. Pelaksanaan Manajemen Resiko K3 di perusahaan adalah kegiatan mutlak yang harus dilakukan dan diterapkan untuk dapat mencegah dan mengurangi dampak kejadian kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang terjadi sebagaimana persyaratan kriteria audit Sistem Manajemen K3 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 dan OHSAS 18001. Dengan mengikuti pelatihan ini, peserta akan dapat menilai tingkat risiko K3 di tempat kerja dengan menggunakan metode penilaian risiko, Kriteria risiko serta langkah-langkah pengendalian yang dibutuhkan sampai risiko dapat diterima (*acceptable risk*).

### 5. Audit Internal SMK3 & OHSAS 18001

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam pelaksanaan audit internal berdasarkan Standar Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 dan Standar OHSAS 18001. Pelatihan ini juga membantu peserta dalam mencari bukti obyektif audit berupa kelengkapan system dokumentasi SMK3 dan OHSAS 18001 seperti prosedur, manual, instruksi kerja, formulir serta catatan-catatan K3 sebagai bukti penerapan SMK3 dan OHSAS. Pelatihan ini juga memberikan pemahaman teknik audit, teknik melakukan wawancara dan pencarian bukti *objective/Evidence* dengan cara teori dan praktek audit internal di perusahaan. Dengan diikutinya pelatihan ini, maka perusahaan akan memiliki auditor internal SMK3 atau OHSAS 18001.

# Modul Overview

## 6. **Manajemen Bahan Beracun dan Berbahaya /B3(Hazardous Substances Management)**

Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang penanganan dan pengelolaan bahan beracun dan berbahaya di tempat kerja. Pelatihan ini membahas tentang jenis-jenis B3, karakteristik B3, toksikologi B3, dampak B3 terhadap lingkungan termasuk sistem perambuan B3. Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memahami metoda pengelolaan bahan berbahaya dan beracun, prosedur pembuangan yang aman serta mengetahui cara penyimpanan dan pemantauan bahan beracun dan berbahaya di tempat kerja.

## 7. **K3 Mekanik dan Listrik (Mechanical and Electrical Safety)**

Tujuan pelatihan K3 Mekanik dan Listrik adalah untuk memberikan pemahaman tentang aspek keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait dengan peralatan mekanik dan listrik baik instalasinya serta proses pekerjaan yang terkait dengan peralatan mekanik maupun listrik. Pelatihan ini membahas potensi bahaya yang terkait dengan peralatan dan proses pekerjaan mekanik dan listrik serta memberikan solusi pengendalian risiko yang dibutuhkan.

## 8. **Sistem Penanggulangan Kebakaran (Fire Prevention System)**

Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keahlian tentang prinsip-prinsip penanggulangan kebakaran di tempat kerja. Pelatihan ini membahas tentang Konsep dasar api, Media pemadaman kebakaran, Peran petugas kebakaran dan regu penanggulangan kebakaran, Teknik dan strategi pemadaman kebakaran, Usaha-usaha pencegahan, pengurangan dan pemadaman atau penanggulangan kebakaran di tempat kerja.

## 9. **Penerapan Lock Out & Tag Out System**

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang penerapan system Penandaan(*Tag Out*) dan Sistem Penguncian (*Lock Out*) pada saat pelaksanaan pekerjaan perbaikan(*maintenance*) peralatan dan instalasi. Pelaksanaan *Lock Out* dan *Tag Out* ini diterapkan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja khususnya pada peralatan atau instalasi yang dapat mengeluarkan energi berbahaya.

## 10. **Penerapan Sistem Ijin Kerja (Working Permit Implementation)**

Sistem izin kerja diterapkan untuk mengendalikan operasi pekerjaan sehingga benar-benar sesuai dengan prosedur dan persyaratan agar terjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja maupun aset perusahaan. Tujuan pelatihan ini adalah memberikan pemahaman tentang penerapan sistem izin kerja sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja di tempat kerja. Tujuan diberlakukannya surat izin kerja adalah untuk menjaga keselamatan tenaga kerja, alat-alat milik perusahaan dan menghindarkan kemungkinan timbulnya kecelakaan dan kebakaran. Pekerjaan-pekerjaan yang memerlukan ijin kerja diantaranya pekerjaan menggunakan api (*hot work permit*), bekerja di ketinggian (*working at height*) dan memasuki Vessel atau bejana (*Confined space entry permit*) dan ijin kerja pekerjaan penggalian (*excavation permit*).

# Modul Overview

## 11. Ergonomi Dalam K3 (*Ergonomic Safety*)

Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang penerapan konsep ergonomic dalam keselamatan dan kesehatan kerja. Penerapan ergonomi yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan serta dapat meminimalkan resiko pekerja menderita cedera akibat penggunaan alat yang salah sehingga para pekerja dapat bekerja lebih produktif dan efisien.

Dengan mengikuti pelatihan ini maka peserta akan dapat mengetahui kondisi peralatan yang belum memenuhi kaidah-kaidah ergonomic di tempat kerjanya seperti kondisi tangga, Komputer, meja kerja dan posisi kerja operator terhadap mesin atau peralatan yang digunakan. Dengan sendirinya mereka akan mampu melakukan perbaikan berdasarkan standar ergonomic yang berlaku pada setiap peralatan.

## 12. Pelaporan dan Penyelidikan Kecelakaan Kerja (*Accident Reporting and Investigation*)

Pelatihan Pelaporan dan Investigasi kecelakaan kerja ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang system pelaporan dan penyelidikan kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan. Sistem pelaporan ini mengacu kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Pada pelatihan ini akan dibahas tentang cara-cara melaporkan kecelakaan baik secara internal maupun eksternal, substansi yang perlu dilaporkan, kronologis kejadian termasuk pelaksanaan penyelidikan kecelakaan, teknik investigasi kecelakaan, petugas pelaksana investigasi dan pelaksanaan tindakan perbaikan pasca investigasi.

## 13. Inspeksi K3 Tempat Kerja (*Workplace Safety Inspection*)

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pelaksanaan inspeksi K3 tempat kerja dan cara kerja dengan menggunakan metode inspeksi yang efektif dan terintegrasi. Pelatihan ini akan membahas teknik inspeksi K3, ruang lingkup inspeksi K3, petugas pelaksana inspeksi (*Inspektor*), penyusunan laporan inspeksi serta tindak lanjut perbaikan.

## 14. Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (*Hyperkes*)

Pelatihan Hiperkes ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pendekatan pencegahan penyakit akibat kerja (*hygiene industry*) atau Hiperkes di perusahaan. Pada pelatihan ini akan dibahas materi tentang faktor-faktor penyebab bahaya kesehatan (*health hazards*) di tempat kerja meliputi faktor fisik, kimia, biologi, psikologis dan ergonomic, penyakit akibat kerja, *toxikologi industry*, sanitasi industry dan pengelolaan limbah, gizi kerja dan produktifitas kerja, pelaporan kesehatan kerja dan lain-lain berdasarkan ketentuan Permenakertrans No. 01/MEN/1976.

## 15. Kesiapsiagaan Menangani Keadaan Darurat (*Emergency Response Preparedness*)

Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada Tim Tanggap Darurat perusahaan tentang sistem penanganan keadaan darurat seperti kejadian kebakaran, peledakan, huru-hara massa, gempa bumi, ancaman bom dan lain-lain.

Dengan mengikuti pelatihan ini maka Tim Tanggap Darurat Perusahaan (*Emergency Response Team*) akan mampu menangani setiap kejadian darurat di perusahaan sesuai dengan standar prosedur kerja yang telah ditetapkan.

# Modul Overview

## PELATIHAN KEAHLIAN KHUSUS (SERTIFIKASI/KOMPETENSI K3)

### 1. Pelatihan Ahli K3 Umum (*General Safety and Health Expert*)

Pelatihan ini bertujuan untuk mendidik peserta menjadi Ahli K3 Umum perusahaan yang memiliki kompetensi dan sertifikasi sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Keberadaan Ahli K3 Umum mutlak dibutuhkan oleh perusahaan sebagai dipersyaratkan standar Audit SMK3 Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. Setelah mengikuti pelatihan ini dan dinyatakan lulus, maka pemerintah melalui Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I akan menerbitkan SK Penetapan ybs sebagai Ahli K3 perusahaan.

### 2. Petugas P3K Berlisensi

Setiap perusahaan diwajibkan memiliki petugas P3K berlisensi K3 yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah pekerja/buruh berdasarkan klasifikasi tempat kerja, sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No.Kep.15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan dan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan No.Kep.53/DJPPK/VIII/2009 tentang Dasar pelaksanaan pelatihan Petugas P3K (*First Aid*) ditempat kerja.

### 3. Pelatihan Sertifikasi Auditor Internal SMK3(*Internal OSHMS Auditor Certification Training*)

Pelatihan ini bertujuan untuk mendidik calon auditor internal SMK3 perusahaan yang kompeten dan memiliki Sertifikat Auditor Internal SMK3. Pelatihan ini diwajibkan oleh standar Audit SMK3 Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. Pada pelatihan ini akan dibahas materi seperti prinsip pelaksanaan audit SMK3, Teknik pelaksanaan audit, Kode etik auditor, teknik bertanya, interpretasi 166 Kriteria audit SMK3 serta teknik penyusunan laporan hasil audit internal SMK3. Dengan mengikuti pelatihan ini, maka perusahaan akan memiliki auditor internal SMK3 yang kompeten dan sesuai dengan persyaratan SMK3.

### 4. Pelatihan Sertifikasi Operator Pesawat Uap

Pelatihan ini bertujuan mendidik tenaga Operator Pesawat Uap yang memiliki Lisensi K3/SIO (Surat Ijin Operator) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam teknik pengoperasian pesawat uap secara aman, benar dan sesuai dengan peraturan perundangan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berlaku. Materi pelatihan Operator Pesawat Uap ini disampaikan sesuai dengan *Surat Edaran Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I Nomor : SE.01/DJPPK/VI/2009*.

### 5. Pelatihan Sertifikasi Operator Crane

Pelatihan ini bertujuan untuk mendidik Tenaga *Operator Crane* yang memiliki Lisensi K3/SIO (Surat Ijin Operator) sesuai ketentuan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I No. Per.09/MEN/VII/2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut. Pada pelatihan ini diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan crane sehingga operator akan bertanggungjawab, berdisiplin, serta memahami dan mengerti persyaratan keselamatan & kesehatan kerja (K3) dalam mengoperasikan crane yang lebih efisien produktif dan aman. Materi pelatihan Operator Crane ini disampaikan sesuai dengan *Surat Edaran Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I Nomor : SE.01/DJPPK/VI/2009*.

## Modul Overview

### 6. Pelatihan Sertifikasi Operator Fork Lift

Pelatihan ini bertujuan untuk mendidik Tenaga Operator Forklift yang memiliki Lisensi K3/SIO (Surat Ijin Operator) sesuai ketentuan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I No. Per.09/MEN/VII/2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut. Pada pelatihan ini diberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengoperasikan Forklift sehingga operator akan bertanggung jawab, berdisiplin, serta memahami dan mengerti persyaratan keselamatan & kesehatan kerja(K3) dalam mengoperasikan crane yang lebih efisien produktif dan aman. Materi pelatihan Operator Forklift ini disampaikan sesuai dengan *Surat Edaran Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I Nomor : SE.01/DJPPK/VI/2009*.

### 7. Pelatihan Sertifikasi Operator Alat Berat

Pelatihan ini bertujuan untuk mendidik Tenaga Operator Alat Berat yang memiliki Lisensi K3/SIO (Surat Ijin Operator) sesuai ketentuan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I No. Per.09/MEN/VII/2010 tentang Operator dan Petugas Pesawat Angkat dan Angkut. Pada pelatihan ini diberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengoperasikan Alat Berat sehingga operator akan bertanggung jawab, berdisiplin, serta memahami dan mengerti persyaratan keselamatan & kesehatan kerja(K3) dalam mengoperasikan Alat Berat yang lebih efisien produktif dan aman. Materi pelatihan Operator Forklift ini disampaikan sesuai dengan *Surat Edaran Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I Nomor : SE.01/DJPPK/VI/2009*.

### 8. Ahli K3 Konstruksi

Tujuan pelatihan Ahli K3 Konstruksi ini adalah untuk membekali dan meningkatkan kemampuan peserta tentang pengetahuan yang mendalam dan pemahaman yang benar mengenai penerapan K3 pada sector konstruksi khususnya pada kegiatan konstruksi. Setiap perusahaan khususnya industry konstruksi diwajibkan untuk memiliki personil K3 yang memiliki kualifikasi Ahli K3 Konstruksi.



# Consultancy Overview

## 1. **Konsultasi Pembangunan SMK3 Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 )**

Konsultasi pembangunan SMK3 ini bertujuan membantu perusahaan dalam mendesain SMK3 sesuai persyaratan Permenaker No. 05/MEN/1996 disesuaikan dengan ruang lingkup penerapan SMK3 berdasarkan proses bisnis dan kegiatan perusahaan. Kegiatan ini diawali dengan *Diagnostic Assessment* untuk menilai kondisi awal SMK3 perusahaan, dibandingkan dengan persyaratan Standar Audit SMK3. Kekurangan(*Gap*) yang ditemukan akan dijadikan sasaran program konsultasi pembangunan SMK3, yang meliputi : pelatihan K3, pelaksanaan manajemen risiko, desain dan penyusunan sistem dokumentasi SMK3, pembenahan tempat kerja, pelaksanaan audit internal dan tindakan koreksi.

Setelah program konsultasi selesai, perusahaan sudah memiliki SMK3 sesuai standar dan siap diaudit oleh Badan Audit SMK3 yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

## 2. **Konsultasi Pembangunan SMK3 Berdasarkan Standar OHSAS 18001:2007**

Konsultasi pembangunan OHSAS 18001 ini bertujuan membantu perusahaan dalam mendesain Sistem Manajemen K3 sesuai persyaratan Standar OHSAS 18001 disesuaikan dengan ruang lingkup penerapan SMK3 berdasarkan proses bisnis dan kegiatan perusahaan.

Kegiatan ini diawali dengan *Fase Preliminary Survey* untuk melakukan analisa sistem yang telah diterapkan dan membandingkannya dengan persyaratan OHSAS 18001 serta mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan Sistem Manajemen K3 di perusahaan. Kekurangan(*Gap*) yang ditemukan akan dijadikan sasaran program konsultasi pembangunan SMK3, yang meliputi : training OHSAS dan sistem dokumentasi, fase perencanaan dan pengembangan sistem, training auditor internal OHSAS, fase penerapan dan *final assessment*.

Setelah program konsultasi selesai, perusahaan sudah memiliki Sistem Manajemen K3 sesuai standar OHSAS 18001 dan siap diaudit oleh Badan Sertifikasi.

## 3. **Konsultasi Pelaksanaan Manajemen Risiko(*Risk Management*)**

Kegiatan konsultasi Manajemen Resiko K3 ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi potensi bahaya, penilaian tingkat resiko serta melakukan upaya pengendalian resiko yang terdapat di tempat kerja sesuai dengan permintaan kriteria audit SMK3 dan pemenuhan Standar OHSAS 18001,

Konsultan akan membimbing proses pelaksanaan identifikasi bahaya, penilaian resiko serta merumuskan upaya pengendaliannya sampai tingkat resiko dapat diterima (*acceptable risk*), sehingga peluang terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat diminimalkan.

## 4. **Konsultasi Pembenahan lingkungan Tempat Kerja**

Kegiatan konsultasi pembenahan tempat kerja ini dimaksudkan membantu perusahaan dalam melakukan penataan lingkungan tempat kerja sesuai dengan persyaratan dan ketentuan peraturan perundangan K3 yang berlaku.

Penataan tempat kerja ini meliputi hal-hal sebagai berikut : *Pemasangan rambu-rambu K3, Penetapan jalur lalu lintas di tempat kerja / pabrik, Penetapan rambu dan jalur keadaan darurat, Pengaturan penempatan Alat pemadam API ringan ( APAR ), Pewarnaan sistem pemipaan di tempat kerja serta Penataan Gudang, bengkel dan seluruh tempat kerja, Desain Prosedur Keadaan darurat serta praktek dan uji coba prosedur keadaan darurat.*

## 5. **Konsultasi Desain/Penyusunan Sistem Dokumentasi SMK3 & OHSAS 18001**

Kegiatan konsultasi penyusunan dokumentasi SMK3-OHSAS 18001 ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kebutuhan dokumentasi SMK3-OHSAS sesuai dengan persyaratan kriteria audit SMK3 dan Standar OHSAS 18001, Konsultan akan membimbing proses pembuatan setiap dokumen K3 serta menerapkan prinsip-prinsip pengendalian dokumen dalam sistem manajemen meliputi proses penerbitan dokumen baru, perubahan/revisi dokumen, status dokumen, penyimpanan dokumen, serta proses distribusi dan penarikan dokumen usang serta pemusnahannya.

# Road Map Kegiatan Konsultasi Penerapan SMK3

( Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 )

## 1. Tinjauan Awal (*Diagnostic Assessment*)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menilai kondisi awal SMK3 perusahaan, dibandingkan dengan persyaratan Standar Audit SMK3. Kekurangan (*Gap*) yang ditemukan akan dijadikan sasaran program konsultasi penerapan SMK3

**Output** : Laporan *Diagnostic Assessment*

## 2. Pembentukan Tim Internal Project SMK3

Tim Project SMK3 internal mewakili semua Departemen/Bagian, serta menjadi *Counterpart Consultant*. Laporan *Diagnostic Assessment* akan dijadikan referensi penyusunan "Program Kerja" Tim Project SMK3 perusahaan.

**Output** : Program Kerja Pengembangan

## 3. Pelatihan K3

Modul pelatihan :

- Konsep Dasar K3 dan Pengenalan SMK3
- Peraturan Perundangan K3
- Dokumentasi dan Penerapan SMK3
- Manajemen Resiko K3
- Audit Internal SMK3

## 4. Pelaksanaan Bimbingan Teknis

### A. Bimbingan Teknis *Risk Management K3*

Melakukan *Risk Management K3* meliputi Identifikasi Potensi Bahaya, Penilaian Resiko dan Pengendalian Resiko K3 pada seluruh ruang lingkup kegiatan perusahaan.

**Output** : - Risk Register K3 perusahaan  
- Program Pengendalian Resiko

### B. Desain Sistem Dokumentasi SMK3

Penyusunan Sistem Dokumentasi SMK3 meliputi *Safety Manual*, Prosedur Kerja, Instruksi Kerja, *Form/Checklist* serta Dokumen Pendukung seperti MSDS, peraturan perundangan dan standar teknis, dll.

**Output** : Dokumentasi SMK3 perusahaan

## 5. Pembenahan Lingkungan Kerja

Identifikasi kebutuhan rambu-rambu K3, arah/petunjuk keadaan darurat, Label, MSDS, serta penempatannya di lokasi kerja sesuai kebutuhan.

**Output** : - Perambuan/Label terpasang baik  
- Petunjuk/jalur keadaan darurat  
- *Lay out & Housekeeping*

# Road Map Kegiatan Konsultasi Penerapan SMK3

( Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 )

## 6. Sosialisasi Dokumentasi SMK3

Melakukan sosialisasi penggunaan dan penerapan dokumentasi SMK3 perusahaan kepada setiap Departemen/Bagian serta karyawan terkait dan melakukan distribusi dokumen sesuai kebutuhannya.

**Output** : - Daftar Distribusi Dokumen SMK3

## 7. Penerapan SMK3

Manajemen perusahaan meresmikan waktu mulai penerapan SMK3 secara efektif dan berkelanjutan sesuai dengan SMK3 yang telah disiapkan dan melakukan program untuk mencapai sasaran/target K3 yang telah ditetapkan.

**Output** : Catatan-Catatan Penerapan SMK3

## 8. Audit Internal SMK3

Auditor Internal yang sudah dilatih melakukan kegiatan Audit Internal, mencakup 166 kriteria audit SMK3 dengan ruang lingkup seluruh kegiatan perusahaan.

**Output** : Laporan Audit Internal SMK3

## 9. Tindakan Perbaikan

Jika masih terdapat temuan ketidaksesuaian dalam penerapan SMK3 melalui hasil *Audit Internal*, maka dilakukan perbaikan secara menyeluruh agar ketidaksesuaian tersebut tidak menjadi temuan pada saat dilakukan *Audit Sertifikasi* oleh Badan Audit/Pemerintah.

**Note** : Setelah keseluruhan proses tersebut diatas dilaksanakan dan diterapkan dengan baik, maka perusahaan siap untuk diaudit oleh Badan Audit yang ditunjuk oleh Pemerintah R.I dengan jaminan perolehan Sertifikat dan Bendera Emas K3

# Konsultasi Penerapan OHSAS 18001:2007

## FASE PRELIMINARY SURVEY

Melakukan analisa sistem yang telah diterapkan dan membandingkannya dengan persyaratan OHSAS 18001 serta mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan Sistem Manajemen K3 di perusahaan.

Pendekatan:

- Melaksanakan 1 hari management meeting dan *documentation review* untuk mengetahui secara keseluruhan struktur organisasi dan bisnis proses.
- Melaksanakan 1 hari audit keseluruhan bagian di perusahaan untuk mengidentifikasi kekurangan Sistem Manajemen K3 di Perusahaan dibandingkan dengan persyaratan OHSAS 18001
- Memberikan usulan program kerja penerapan OHSAS 18001 yang terperinci

### Output :

- ◇ Laporan Pre-audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan kerja yang berisi ketidaksesuaian Sistem Manajemen K3 perusahaan terhadap standard OHSAS 18001, termasuk rekomendasi perbaikan yang diperlukan
- ◇ Rekomendasi area Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang menjadi fokus pebaikan oleh Konsultan OHSAS bersama-sama dengan 'TIM OHSAS' Perusahaan .

## FASE TRAINING OHSAS 18001 & SISTEM DOKUMENTASI

Memberikan pengetahuan dan keterampilan khususnya kepada TIM OHSAS mengenai persyaratan OHSAS 18001 dan strategi penerapannya.

Pendekatan :

- Memberikan 2 hari OHSAS 18001
- Peserta OHSAS 18001 tidak hanya akan mendapatkan pengetahuan mengenai persyaratan OHSAS 18001 yang disertai contoh-contoh nyata berdasarkan hasil Pre-audit Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja, melainkan juga teknik-teknik untuk dapat menerapkan persyaratan yang ada

### Output:

- ◇ Tindak Lanjut di akhir **Training OHSAS 18001**, konsultan akan membantu TIM OHSAS dalam membuat rencana **Training OHSAS 18001** kepada seluruh karyawan
- ◇ Pelatihan Dokumentasi Sistem Manajemen K3 perusahaan

## FASE PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN

### SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kedalaman dan keluasan aktivitas ini tergantung pada rekomendasi Pre-audit. Konsultan OHSAS bersama-sama dengan 'TIM OHSAS' untuk kemudian membuat perencanaan terinci mengenai area penerapan sistem keselamatan dan kesehatan kerja. Program fasilitasi akan diberikan oleh **Konsultan OHSAS** dalam mengembangkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja berdasarkan standard OHSAS 18001.

# Konsultasi Penerapan OHSAS 18001:2007

## FASE TRAINING INTENAL AUDITOR OHSAS 18001

Memberikan teknik serta keahlian kepada tim auditor Internal OHSAS dalam melaksanakan audit termasuk: manajemen audit, perencanaan audit, pelaksanaan audit, serta pelaporan audit.

Pendekatan :

- Memberikan 2 hari **TRAINING INTENAL AUDITOR OHSAS 18001**
- Membantu tim audit internal dalam mengadakan audit. **Konsultan OHSAS** akan memberikan hasil observasi kepada tim audit sebagai bahan masukan untuk perbaikan diri.
- Membantu Perusahaan dalam melaksanakan tindakan perbaikan atas masalah yang ditemukan sewaktu audit.

### Output:

Diakhir **TRAINING INTENAL AUDITOR OHSAS 18001** akan diadakan ujian, dan hasilnya akan diberikan kepada Manajemen sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan personal Tim Audit Internal. Sertifikat **TRAINING INTENAL AUDITOR OHSAS 18001** ini akan diberikan kepada seluruh peserta pelatihan

## FASE PENERAPAN OHSAS 18001

Pada fase ini Perusahaan harus menerapkan seluruh Sistem Manajemen K3 yang telah ditetapkan secara efektif dan konsisten sesuai persyaratan OHSAS 18001. Pada fase ini dilakukan juga tahapan Audit Internal (akan dibimbing oleh **konsultan OHSAS** dan Tinjauan Manajemen).

## FASE FINAL ASSESSMENT OHSAS 18001:2007

**Konsultan OHSAS** akan mendampingi Perusahaan pada saat Badan Sertifikasi mengaudit sistem yang berjalan.

# Konsultasi Pelaksanaan Manajemen Resiko K3

## 1. TUJUAN DAN MANFAAT KONSULTASI

Kegiatan konsultasi Manajemen Resiko K3 ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi potensi bahaya, penilaian tingkat resiko serta melakukan upaya pengendalian resiko yang terdapat di tempat kerja sesuai dengan permintaan kriteria audit SMK3 dan pemenuhan Standar OHSAS 18001, Konsultan akan membimbing proses pelaksanaan identifikasi bahaya, penilaian resiko serta merumuskan upaya pengendaliannya sampai tingkat resiko dapat diterima( *acceptable risk*)

## 2. TAHAPAN KEGIATAN

### 2a. Pembentukan Tim Manajemen Resiko (TMR)

Tim Manajemen Resiko ini mewakili semua Departemen/Bagian, serta menjadi *Counterpart Consultant* dalam pelaksanaan Risk Management K3 perusahaan. Ahli K3 dan Officer K3 juga diikuti dalam tim Manajemen Resiko.

### 2b. Pelatihan Pembekalan TMR

Tim diberikan pembekalan melalui pelatihan internal dengan modul pelatihan : Manajemen Resiko K3 ( *OHS Risk Management*). Setiap peserta pelatihan, maksimum 20-25 orang peserta, diberikan sertifikat sesuai judul pelatihan tersebut.

### 2c. Pelaksanaan Program Risk Manajemen

Kegiatan Risk Manajemen ini meliputi :

#### ◇ Identifikasi Potensi Bahaya (*Hazards Identification*)

Identifikasi bahaya dilakukan oleh TMR bersama *Consultant*, meliputi seluruh proses kegiatan perusahaan, bahan, peralatan, instalasi, bangunan, metoda kerja dan lingkungan kerja perusahaan.

#### ◇ Penetapan Kriteria Penilaian Resiko

Membuat rumusan Kriteria Nilai Resiko (Rendah, Sedang, Tinggi dan Ekstrim), hubungannya dengan Peluang terjadinya Resiko (*Probability*) dan Akibat dari Resiko (*Consequences/Severity*)

#### ◇ Penilaian Resiko

Melakukan penilaian resiko dari setiap potensi bahaya yang teridentifikasi dengan menggunakan Pedoman/Kriteria Penilaian Resiko Perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian Resiko ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat resiko K3 dari setiap potensi bahaya, apakah masuk kategori Resiko Rendah, Resiko Sedang, Resiko Tinggi atau Resiko Ekstrim).Setelah mengetahui nilai setiap resiko, maka disusun tingkat resiko berdasarkan Skala Prioritas untuk upaya pengendaliannya.

## Konsultasi Pelaksanaan Manajemen Resiko K3

### ◇ Penyusunan Program Pengendalian Resiko

Merumuskan upaya pengendalian semua resiko yang teridentifikasi, berdasarkan skala prioritas. Program pengendalian resiko dimulai dari resiko yang Ekstrim, resiko tinggi, resiko Menengah dan resiko Rendah. Upaya pengendalian resiko dimaksudkan untuk menurunkan nilai resiko sampai kepada tingkat resiko yang bisa diterima ( *Acceptable Risk*). Upaya pengendalian resiko dapat dilakukan melalui hierarki pengendalian resiko meliputi :

- Metoda Eliminasi
- Metoda Substitusi
- Metoda Rekayasa Teknik
- Metoda Administratif
- Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

### ◇ Implementasi Program Pengendalian Resiko

Program pengendalian resiko harus diterapkan secara konsisten, tepat waktu dan tetap sasaran sesuai dengan program pengendalian resiko yang telah ditetapkan.

### ◇ Monitoring dan Evaluasi

Realisasi program pengendalian resiko, dimonitor dan dievaluasi efektifitasnya, serta melakukan penilaian resiko sisa (*remain Risk*) pasca pengendalian. Jika Tingkat Resiko sudah dapat dikendalikan sampai kepada tingkat resiko yang dapat diterima (*Acceptable Risk*) maka upaya pengendalian resiko sudah selesai tetapi tetap dilakukan monitoring dan pengawasan, sesuai dengan prosedur pengawasan K3 perusahaan.

## 3. OUTPUT KEGIATAN

Pelaksanaan Konsultasi Risk Manajemen ini memberikan output sebagai berikut :

- Terbentuknya Tim Manajemen Risiko perusahaan
- Tim Manajemen Risiko K3 perusahaan terlatih dan memiliki sertifikat
- Daftar potensi bahaya dan tingkat resiko seluruh kegiatan perusahaan (Risk Register)
- Program Pengendalian Risiko K3 perusahaan (Jangka pendek, menengah dan jangka panjang) berdasarkan skala prioritas.

## 4. BIAYA JASA

Biaya jasa akan disesuaikan dengan kompleksitas ruang lingkup kegiatan perusahaan

# Konsultasi Desain Sistem Dokumentasi SMK3 & OHSAS 18001

## 1. TUJUAN DAN MANFAAT KONSULTASI

Kegiatan konsultasi penyusunan dokumentasi SMK3-OHSAS 18001 ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kebutuhan dokumentasi SMK3-OHSAS sesuai dengan persyaratan kriteria audit SMK3 dan Standar OHSAS 18001, Konsultan akan membimbing proses pembuatan setiap dokumen K3 serta menerapkan prinsip-prinsip pengendalian dokumen dalam sistem manajemen meliputi proses penerbitan dokumen baru, perubahan/revisi dokumen, status dokumen, penyimpanan dokumen, serta proses distribusi dan penarikan dokumen usang serta pemusnahannya.

## 2. TAHAPAN KEGIATAN

### 2a. Gap Analysis

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menilai kondisi awal keberadaan dokumentasi SMK3-OHSAS yang dimiliki perusahaan, dibandingkan dengan persyaratan Standar Audit SMK3-OHSAS. Kekurangan yang ditemukan akan dijadikan sasaran pembenahan dokumentasi SMK3-OHSAS perusahaan.

### 2b. Pembentukan Tim Dokumentasi Internal

Tim Dokumentasi SMK3 ini mewakili semua Departemen/Bagian, serta menjadi *Counterpart Consultant* dalam pengembangan dokumentasi SMK3 perusahaan. Calon *Document Controller Officer (DCO)*/staf pengendali dokumen SMK3 juga diikuti dalam tim

### 2c. Pelatihan Pembekalan Tim Dokumentasi

Tim diberikan pembekalan melalui pelatihan internal dengan modul pelatihan Sistem Dokumentasi SMK3 dan OHSAS 18001. Setiap peserta pelatihan, maksimum 20-25 orang peserta, diberikan sertifikat sesuai judul pelatihan tersebut.

### 2d. Desain dan Pengembangan Sistem Dokumentasi SMK3

#### ◇ **Penyusunan Manual SMK3 & OHSAS 18001**

Manual SMK3 adalah pedoman penerapan SMK3 di perusahaan. Manual SMK3 ini meliputi struktur organisasi perusahaan, tanggung jawab semua pihak dalam K3, prosedur K3, instruksi kerja K3 serta kebijakan K3, tujuan dan sasaran perusahaan dalam penerapan K3 di tempat kerja.

#### ◇ **Penyusunan Prosedur Kerja K3**

Penyusunan prosedur K3 perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan proses kegiatan perusahaan serta persyaratan standar SMK3 dan OHSAS 18001:2007.

#### ◇ **Penyusunan Instruksi Kerja K3**

Penyusunan Instruksi Kerja perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan proses kegiatan perusahaan serta persyaratan standar SMK3 dan OHSAS 18001:2007.



# Konsultasi Desain Sistem Dokumentasi SMK3 & OHSAS 18001

## ◇ **Penyusunan Supporting Document SMK3**

*Supporting* Dokumen SMK3 ini meliputi seperti kebijakan - kebijakan khusus di bidang K3, pedoman atau petunjuk pelaksanaan hal-hal yang bersifat khusus, seperti pedoman penanganan bahan kimia tertentu yang sangat mudah terbakar dan sangat beracun, (Pedoman Penentuan Nilai Resiko, dll).

### **2e. Simulasi Penggunaan Dokumen SMK3**

Memberikan praktek langsung penggunaan dokumen-dokumen SMK3 & OHSAS kepada semua Departemen/Bagian yang terkait dengan dokumen tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang pasti, sehingga tidak timbul keraguan dalam penerapan.

### **2f. Penyusunan Daftar Induk Dokumen SMK3**

Menyusun daftar induk (*Master list*) semua dokumen SMK3 perusahaan, termasuk status setiap dokumen dan nomor revisinya.

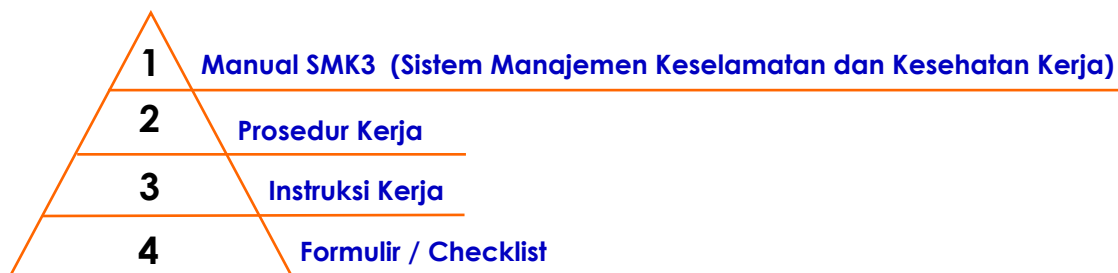
### **2g. Penyusunan Daftar Retensi Dokumen SMK3**

Melakukan identifikasi setiap dokumen SMK3 termasuk catatan-catatan K3, menentukan waktu/masa simpan termasuk lokasi penyimpanannya.

## **3. OUTPUT KONSULTASI SMK3**

Setelah perusahaan dibimbing dalam pembuatan dokumentasi SMK3 ini, maka perusahaan akan memiliki kelengkapan dokumentasi SMK3 yang efektif, dan mudah diterapkan, serta telah memenuhi standar audit SMK3 dan OHSAS 18001:2007.

Berikut ini adalah gambaran hierarchi system dokumentasi SMK3 dan OHSAS 18001.



# Kegiatan Konsultasi Pembinaan Tempat Kerja

( Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 )

## 1. Tujuan dan Manfaat Konsultasi

Kegiatan konsultasi pembinaan tempat kerja ini dimaksudkan membantu perusahaan dalam melakukan penataan lingkungan tempat kerja sesuai dengan persyaratan dan ketentuan peraturan perundangan K3 yang berlaku. Penataan tempat kerja ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

- Pemasangan rambu-rambu K3
- Penetapan jalur lalu lintas di tempat kerja / pabrik
- Penetapan jalur keadaan darurat
- Pengaturan penempatan Alat pemadam API ringan (**APAR**)
- Pewarnaan sistem pemipaan di tempat kerja
- Penataan Gudang, bengkel dan seluruh tempat kerja
- Desain Prosedur Keadaan darurat serta praktek dan uji coba prosedur keadaan darurat.

## 2. Tahapan Kegiatan Konsultasi

### 2.a. Tinjauan Awal ( Diagnostic Assesment )

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menilai kondisi awal tempat kerja, di bandingkan dengan persyaratan Standar K3. Kekurangan( Gap) yang di temukan akan di jadikan sasaran program konsultasi pembinaan tempat kerja.

>> Output : Laporan Diagnostic Assesment

### 2.b. Pembentukan Tim Pembinaan tempat Kerja

Tim pembinaan tempat kerja mewakili semua Departemen /Bagian, serta menjadi *Counterpart Consultant* dalam pengembangan / pembinaan kondisi tempat kerja perusahaan.

### 2.c. Pembuatan Program Kerja Tim

Tim pembinaan tempat kerja membuat program kerja yang meliputi semua item sesuai dengan hasil tinjauan awal serta menetapkan jadwal waktu dan penanggung jawab setiap item kegiatan di tiap Departemen / Bagian.

### 2.d. Pelaksanaan Program Kerja

Menyelesaikan keseluruhan item program, seperti :

#### ◇ **Identifikasi Kebutuhan Rambu K3**

Melakukan identifikasi kebutuhan rambu K3, jenis rambu, jumlah, rambu lokasi penempatan. Penerapan ini meliputi rambu peringatan bahaya seperti bahaya listrik, bahaya mekanik, bahaya bahan Kimia, bahaya lingkungan kerja, poster K3, dan petunjuk kewajiban penggunaan Alat Pelindung Diri ( APD ) sesuai kebutuhannya pada setiap area / tempat kerja terkait yang membutuhkan.

>> Output : - Daftar Jenis Rambu K3

- Jumlah Setiap Jenis Rambu

- lokasi Penempatan Rambu

# Kegiatan Konsultasi Pembinaan Tempat Kerja

( Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 )

## ◇ **Desain Jalur Lalu lintas Alat angkut angkut di pabrik**

Desain jalur lalu lintas alat angkut angkut dan jalur lalu lintas karyawan di pabrik dengan menerapkan sistem pewarnaan atau barikade.

>> Output : *Jalur Lalu lintas dan pembatasan area kerja tertata dengan baik di lokasi pabrik.*

## ◇ **Penetapan jalur dan Petunjuk Keadaan Darurat**

Melakukan Identifikasi kebutuhan rambu-rambu keadaan darurat di lokasi pabrik dan kantor, meliputi jalur evakuasi, tanda pintu darurat, tanda evakuasi dan lain-lain.

>> Output : *Daftar rambu-rambu keadaan darurat.*

## ◇ **Pengaturan Penetapan APAR**

Pembinaan Lokasi penempatan **Alat Pemadam Api Ringan (APAR)** sesuai dengan jenis potensi kebakaran di perusahaan menyesuaikan penempatan **Alat Pemadam Api Ringan ( APAR )**.Rambu penempatan APAR sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku dan Instruksi Kerja Penggunaan **APAR**.

### 2.e. *Pewarnaan Sistem Pemipaan di Pabrik*

Mengidentifikasi jenis Pemipaan di lokasi pabrik, meliputi pipa gas, pipa air, Pipa pemadam kebakaran, pipa bahan bakar, dan lain-lain. Serta menerapkan sistem perbedaan pewarnaan pipa sesuai aturan K3 yang berlaku.

### 2.f. *Penataan gudang dan bengkel*

Melakukan penataan gudang dan bengkel dengan menerapkan sistem penyimpanan dan pengeluaran barang yang tertata rapi dengan menerapkan sistem FIFO dan pembenahan Layout tempat kerja, menerapkan sistem perambuan, penyediaan MSDS, dan label K3 khususnya untuk gudang bahan kimia sesuai standar K3 yang berlaku.

### 2.g. *Desain Prosedur Keadaan Darurat dan Simulasi*

Desain Prosedur Keadaan Darurat, Pembentukan Tim Tanggap Darurat, serta melakukan sosialisasi dan simulasi prosedur tersebut dengan melibatkan seluruh karyawan. Prosedur keadaan darurat ini meliputi sistem pelaporan kondisi darurat, me- toda penanganan kondisi darurat evakuasi dan sistem pelaporan.

## 3. **Output Konsultasi**

Sejarah perusahaan di bimbing dalam pembinaan tempat kerja, maka akan terlihat kondisi tempat kerja dan lingkungan kerja perusahaan yang tertata rapi, bersih, serta memenuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Konsultasi ini juga sekaligus membantu perusahaan dalam pembuatan prosedur keadaan darurat serta penetapan Tim Tanggap Darurat perusahaan yang handal dan efektif serta mampu melakukan penanganan keadaan darurat di perusahaan.

## Pra-Audit Sertifikasi

### 1. **Audit Internal SMK3 dan OHSAS 18001:2007**

PT. LANTO MASA ANUGERAH memberikan jasa pelaksanaan Audit Internal SMK3 dan OHSAS 18001:2007 sesuai permintaan perusahaan. Audit internal ini dilakukan untuk menjaga independensi pelaksanaan Audit Internal dalam rangka perbaikan sistem secara berkelanjutan. Hal ini juga mengantisipasi kemungkinan belum adanya tenaga auditor internal SMK3 dan OHSAS 18001:2007.

### 2. **Audit Sistem Manajemen Kebakaran (Fire Management System Audit)**

Program Audit Sistem Manajemen Kebakaran yang dilakukan di perusahaan bertujuan untuk mengukur efektifitas program sistem manajemen kebakaran yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini biasanya dilakukan untuk kebutuhan persetujuan pemberian modal kerja termasuk asuransi bagi perusahaan-perusahaan industry yang memiliki potensi kebakaran yang tinggi. Selain hal tersebut diatas, perusahaan yang memiliki tingkat resiko kebakaran yang tinggi biasanya melaksanakan audit sistem manajemen kebakaran untuk tujuan pembenahan sistem penanggulangan kebakaran di perusahaan.

### 3. **Audit SMK3/OHSAS Vendor/Rekanan/SubKontraktor**

Jasa Audit SMK3/OHSAS Vendor, Rekanan, Subkontraktor dimaksudkan untuk mengukur pemenuhan persyaratan K3 bagi calon Vendor/Rekanan/Subkontraktor di perusahaan. Audit ini dilakukan mengacu kepada standar SMK3/OHSAS yang berlaku beserta persyaratan lainnya dari owner/pemberi kerja.

### 4. **Pra-Audit Sertifikasi SMK3 & OHSAS 18001 : 2007**

Kegiatan Pra-Audit Sertifikasi Sistem Manajemen K3 dan OHSAS ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan dalam melakukan penilaian awal terhadap SMK3 dan OHSAS perusahaan sebelum dilakukan Audit Sertifikasi oleh Badan Audit SMK3 yang ditunjuk oleh Pemerintah atau badan Sertifikasi OHSAS. Pra-Audit Sertifikasi ini dilakukan sama dengan pelaksanaan Audit Sertifikasi. Audit dilakukan dengan metoda pemeriksaan dokumentasi SMK3, pemeriksaan implementasi ril di tempat kerja/lapangan serta wawancara dengan karyawan pada proses kerja tertentu sesuai kebutuhan. Setiap temuan yang didapat saat dilakukan audit akan segera diperbaiki sesuai dengan persyaratan kriteria Audit SMK3.

## Jasa K3 Lainnya

### 1. **Pengurusan Perpanjangan SKP, Sertifikat dan SIO/Lisensi K3**

Sebagai Perusahaan Jasa K3, PT. Lanto Masa Anugerah juga dapat membantu perusahaan dalam pengurusan perpanjangan masa berlaku Surat Keputusan Penetapan (SKP) Ahli K3 Umum, Surat Ijin Operator/Lisensi K3 untuk Operator Boiler, Operator Crane, Operator Alat Berat, Operator Forklift, Lisensi Petugas P3K dan lain-lain.

### 2. **Pelatihan Khusus untuk Calon Safety Officer (Crass Program)**

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan K3 kepada calon-calon Safety Officer perusahaan yang baru direkrut. Setelah mengikuti pelatihan ini para peserta akan siap ditugaskan sebagai Safety Officer perusahaan dan memahami tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten dan professional.

# Pengadaan Peralatan K3

## 1. Pengadaan Alat Pelindung Diri (Protective Equipments)



Alat Pelindung Diri (APD) adalah peralatan keselamatan yang harus digunakan oleh karyawan apabila berada pada suatu tempat kerja yang berbahaya. Adapun bentuk APD standar adalah seperti pelindung kepala (Helm), pelindung mata, pelindung wajah, pelindung tangan, dan pelindung kaki, Pelindung Telinga, Tali Keselamatan dan lain-lain.

## 2. Penyediaan Rambu-Rambu dan Poster K3

Rambu-rambu dan poster K3 sangat penting dalam upaya menginformasikan potensi bahaya di suatu area kerja, Rambu-rambu ini dapat berupa rambu peringatan, larangan, petunjuk dan informasi. PT. LANTO MASA ANUGERAH dapat menyediakan rambu-rambu dan poster K3 sesuai kebutuhan perusahaan.

Contoh Rambu-Rambu K3 & Poster adalah sebagai berikut :



# Klien



## PT. ENERGI SEJAHTERA MAS



## PT. DARMA SAWITA NUSANTARA

## PT. LANGKAT NUSANTARA KEPONG



## Indofood CBP PT. SAHABAT MEWAH



## PT. BAKARA SEJAHTERA PRATAMA



## PT. PAPUA ANUGERAH SEJAHTERA PT. GLOBAL INOVASI PRIMA



## PT. KAYUNG AGRO LESTARI



## PERIMEX PT. SEIRAMA LAJU RUBIN





## KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Office :

**PT. Lanto Masa Anugerah**

Jl. Jamin Ginting No. 1-A Kec. Medan Johor,  
Medan - Sumatera Utara **20142**

Telp. **061 8057 1033**

Cell. 0851 0026 3203 ; 0813 6320 9956



Lanto Masa



[lanto\\_masa@yahoo.com](mailto:lanto_masa@yahoo.com)



[www.lantomasa.co.id](http://www.lantomasa.co.id)